
Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur)

¹Emahindriani Rahayu ✉, ²Sugeng Priyanto ✉

^{1,2} Manajemen, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Corresponding Author: Ema Hindriani Rahayu, **E-mail:** 2031520592@student.budiluhur.ac.id

| ABSTRACT

This research aims to determine the influence of a hedonistic lifestyle, income and financial literacy on students' personal financial management (Case study of students at the Faculty of Economics and Business at Budi Luhur University). This research uses quantitative research with primary data obtained from questionnaire data which is measured using a Likert scale. The population used in this research was Budi Luhur University in Jakarta and the sample size was 96 students using the lameshow technique. The analysis technique in this research uses a multiple linear regression model with the SPSS 20 program. The research results show that a hedonistic lifestyle has no effect on students' personal financial management, while income and financial literacy have an effect on students' personal financial management.

| KEYWORDS

Student Personal Financial Management; Hedonistic Lifestyle; Income and Financial Literacy

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Dalam menghadapi era industri 4.0 menuju industri 5.0 yang kini sedang kita jalani, dunia telah mengalami perkembangan yang cepat dan signifikan. Di era globalisasi yang semakin maju ini membawa peningkatan serta pertumbuhan perekonomian Indonesia yang berkembang sangat pesat. Khususnya di bidang keuangan, hal ini secara tidak langsung berarti masyarakat Indonesia harus bertindak rasional dalam memenuhi kebutuhannya dengan bijak dan mengelola keuangannya dengan baik. Hal tersebut dapat dimulai dari kalangan mahasiswa. Peningkatan jumlah mahasiswa dengan status keuangan komprehensif diperkirakan akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap situasi fiskal dan perekonomian negara. Mahasiswa dianggap masuk dalam fase pertumbuhan dewasa awal, yang berarti mereka telah mencapai kematangan afektif, kognitif, dan psikomotor (Wahyuni et al., 2023). Manajemen keuangan merupakan kemampuan individual dalam perencanaan, penganggaran, kontrol, pengendalian, cara mendapatkan, menabung dan mengelola keuangan untuk kebutuhan sehari-hari. (Widodo et al., 2023). Beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa diantaranya: gaya hidup hedonisme, pendapatan dan literasi keuangan.

Gaya hidup hedonisme merupakan keyakinan bahwa kesenangan adalah tujuan hidup yang utama dan harus dicapai. Pada zaman ini gaya hidup hedonisme telah menjadi semangat. Gaya hidup yang aktivitasnya hanya terfokus pada kesenangan dan kenikmatan materi, meyakini pentingnya kekayaan dalam hidup dan sumber kepuasan dan ketidakpuasan adalah materi (Amalia,

2020). Menurut (Ramadhan et al., 2021) menyatakan bahwa semakin buruk manajemen keuangan pribadi itu dikarenakan semakin tingginya gaya hedonis seseorang. Mahasiswa berlomba-lomba mengikuti tren gaya hidup hedonis dan mengubahnya menjadi kebiasaan yang mereka sukai. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ramadhan et al., 2021) menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Ni'am, 2023) menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pendapatan merupakan segala penghasilan baik yang diperoleh dari perseorangan maupun keluarga, termasuk penghasilan pokok yaitu gaji dan upah dan penghasilan lainnya yaitu pendapatan bunga serta keuntungan dari investasi. Mereka yang mempunyai lebih banyak uang untuk tabungan, investasi, asuransi, dan pensiun cenderung lebih bertanggung jawab karena memiliki penghasilan tinggi (Fajzilah, 2022). Menurut Keown, tingkat kekayaan dan tingkat pendapatan seseorang berkorelasi dengan tingkat literasi keuangannya, bahwa seseorang dengan penghasilan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi guna membantu mereka dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik (Dewi et al., 2021). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Buderini et al., 2023) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sedangkan pada penelitian (Gahagho et al., 2021) menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan (Liu & Zhang, 2021). Mahasiswa yang tidak memiliki literasi keuangan mungkin akan kesulitan mengelola keuangan pribadinya. Seseorang yang tidak terbiasa mengelola uang mungkin akan meningkatkan pengeluaran yang tidak terkendali sehingga berdampak negatif pada dirinya sendiri (Ramadhan et al., 2021). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahma & Susanti, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Sedangkan pada penelitian oleh (Panu, 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2. KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Menurut (Nisa & Haryono, 2022) Theory of Planned Behavior merupakan suatu teori untuk memprediksi perubahan perilaku seseorang. Menurut theory of planned behavior, niat dan tujuan adalah komponen utama yang memengaruhi perilaku seseorang.

Social Cognitive Theory

Menurut (Nisa & Haryono, 2022) mengatakan Social cognitive theory berasal dari pandangan human agency yang didasari oleh pernyataan "Bahwa proses kognitif maupun proses sosial merupakan pusat untuk memahami suatu emosi, motivasi maupun pemahaman atas tindakan manusia" adalah dasar dari teori kognitif sosial.

Manajemen Keuangan Pribadi

Menurut (Humairo & Yuliana, 2020) Manajemen keuangan pribadi merupakan suatu kegiatan merencanakan, mengelola dan memantau keuangan pribadi.

Gaya Hidup Hedonisme

Menurut (Ramadhan et al., 2021) hedonisme adalah gaya hidup atau pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup.

Pendapatan

Menurut (Harefa et al., 2024) yang mempengaruhi pendapatan ialah pendapatan yang berasal dari orang tua/saudara, pendapatan yang berasal dari beasiswa, dan pendapatan yang berasal dari bekerja.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan bagaimana cara menggunakan uang untuk mencapai keuntungan dan tujuan agar dapat membuat hidup sukses di masa depan. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik akan lebih hati-hati dalam mengelola keuangan serta mampu mengatur pembelian produk dan jasa sendiri (Rahmawati & Mirati, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan dalam pengerjaan skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Waktu penelitian adalah 3 bulan (April – Juni 2024) dan tempat penelitian di Universitas Budi Luhur Jakarta. Subjek penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Budi Luhur. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Non-Probability Sampling dan Purposive Sampling sebagai teknik penentuan sampelnya. Ada kemungkinan bahwa pertimbangan ini didasarkan pada karakteristik atau ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti, sehingga diharapkan bahwa penelitian akan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut kriteria pertimbangan-pertimbangan tertentu yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Budi Luhur
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Budi Luhur yang memiliki pendapatan

Karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, maka penelitian ini menggunakan perhitungan dengan rumus lemeshow untuk mengetahui jumlah sampel. Menurut (Sugiyono, 2023) rumus lemeshow untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Harga dalam kurva normal simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Margin error (10% = 0,10)

Berdasarkan rumus *lemeshow* yang digunakan, perhitungan jumlah sampel yang diperoleh adalah 96 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti.

4. HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Data Responden

Karakteristik Responden		Jumlah Responden	Presentase (%)
Program Studi	Manajemen	65	67,7
	Akuntansi	29	30,2
	Sekretari	2	2,1
Tahun Angkatan	2018	1	1.0
	2019	4	4.2
	2020	58	60.4
	2021	19	19.8
	2022	8	8.3
	2023	6	6.3
Usia	19	2	2.1
	20	8	8.3
	21	12	12.5
	22	13	13.5
	23	20	20.8
	24	12	12.5
	25	7	7.3
	26	9	9.4
	27	7	7.3
	28	1	1.0
	29	1	1.0
	31	1	1.0
	32	1	1.0
	37	1	1.0
	38	1	1.0
Jenis Kelamin	Laki-laki	23	24.0
	Perempuan	73	76.0
	Orangtua	12	12.5
	Gaji	79	82.3
Sumber Keuangan	Hasil usaha	5	5.2
Pendapatan per bulan	< Rp 1.500.000	9	9.4
	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000	15	15.6
	Rp 3.000.000 – Rp 6.000.000	58	60.4
	> 6.000.000	14	14.6

Sumber: Data diolah oleh penulis

Analisis Deskriptif

Berikut ini data distribusi frekuensi jawaban responden pada variabel penelitian:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

No.	Variabel	Total rata	Rata- TCR (%)	Kategori
1.	Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	4,1	79,1	Baik
2.	Gaya Hidup Hedonisme	2,8	53,1	Cukup
3.	Pendapatan	4,0	77,5	Baik
4.	Literasi Keuangan	4,3	83,4	Baik

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 2 diatas total rata-rata jawaban responden untuk variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa sebesar 4,1 dengan TCR 79,1% dalam kategori baik, total rata-rata jawaban responden variabel gaya hidup hedonisme sebesar 2,8 dengan TCR 53,1% dalam kategori cukup, total rata-rata jawaban responden untuk variabel pendapatan sebesar 4,0 dengan TCR 77,5% dalam kategori baik, dan total rata-rata jawaban responden variabel literasi keuangan sebesar 4,3 dengan TCR 83,4% dalam kategori baik.

Analisa Data Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	Y1	0,638	0,2006	Valid
	Y2	0,768	0,2006	Valid
	Y3	0,736	0,2006	Valid
	Y4	0,721	0,2006	Valid
	Y5	0,760	0,2006	Valid
	Y6	0,447	0,2006	Valid
Gaya Hidup Hedonisme	X1.1	0,683	0,2006	Valid
	X1.2	0,800	0,2006	Valid
	X1.3	0,695	0,2006	Valid
	X1.4	0,789	0,2006	Valid
	X1.5	0,786	0,2006	Valid
	X1.6	0,681	0,2006	Valid
Pendapatan	X2.1	0,644	0,2006	Valid
	X2.2	0,640	0,2006	Valid
	X2.3	0,753	0,2006	Valid
	X2.4	0,680	0,2006	Valid
Literasi Keuangan	X3.1	0,613	0,2006	Valid
	X3.2	0,697	0,2006	Valid
	X3.3	0,736	0,2006	Valid
	X3.4	0,808	0,2006	Valid

Sumber: data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 3 dalam uji validitas nilai r hitung pada variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa, gaya hidup hedonisme, pendapatan dan literasi keuangan memperoleh nilai $> r$ tabel 0,2006. Maka data dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 4. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's	Taraf Cronbach's	Keterangan
	Alpha	Alpha > 0,60	
Manajemen Keuangan Pribadi	0,766	0,60	Reliabel
Gaya Hidup Hedonisme	0,833	0,60	Reliabel
Pendapatan	0,602	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan	0,684	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4 uji reabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa, gaya hidup hedonisme, pendapatan dan literasi keuangan $>$ taraf Cronbach's Alpha (0,6). Maka data dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau terpercaya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,51265059
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,037
	Negative	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		1,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,170

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 5 uji normalitas dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,170 $>$ 0,05, maka dinyatakan bahwa pada penelitian ini data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Gaya Hidup Hedonisme	,923	1,083
Pendapatan	,746	1,341
Literasi Keuangan	,796	1,257

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Sumber: data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 6 uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai tolerance pada variabel gaya hidup hedonisme, pendapatan dan literasi keuangan > 0,10 dan nilai VIF pada variabel gaya hidup hedonisme, pendapatan dan literasi keuangan < 10. Maka dapat nyatakan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2,892	1,324			2,184	,031
Gaya Hidup Hedonisme	,030	,029	,109		1,026	,307
Pendapatan	-,138	,072	-,226		-1,913	,059
Literasi Keuangan	,051	,077	,075		,660	,511

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 7 uji heteroskedastisitas diperoleh nilai Sig. pada variabel gaya hidup hedonisme, pendapatan dan literasi keuangan sebesar > 0,05. Maka dapat nyatakan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga layak untuk digunakan dalam pengujian.

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.66942
Total Cases	96
Z	.205
Asymp. Sig. (2-tailed)	.837

Sumber: data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 8 uji autokorelasi dengan menggunakan uji run test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,837 > 0,05$, maka dinyatakan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.516	.500	2.553

Sumber: data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 9 nilai Adjusted R Square sebesar 0,500 atau 50,0%, yang artinya besarnya presentasi dari kontribusi variabel gaya hidup hedonisme, pendapatan dan literasi keuangan mampu mempengaruhi variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa sebesar 50,0% dan sisanya sebesar 50,0% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini, antara lain kecerdasan spiritual.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10 Uji Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.635	2.352		1.120	.266
	Gaya Hidup Hedonisme	-.008	.052	-.011	-.145	.885
	Pendapatan	.773	.128	.506	6.031	.000
	Literasi Keuangan	.559	.136	.333	4.102	.000

Sumber: data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Manajemen_Keuangan_Pribadi	= 2,635 – 0,008Gaya_Hidup_Hedonisme + 0,773Pendapatan + 0,559Literasi_Keuangan
-----------------------------------	---

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2,635 artinya jika variabel gaya hidup hedonisme, pendapatan dan literasi keuangan diasumsikan nilainya adalah 0 maka nilai manajemen keuangan pribadi mahasiswa sebesar 2,635.

2. Nilai koefisien regresi untuk variabel gaya hidup hedonisme adalah sebesar -0,008 artinya jika variabel pendapatan dan literasi keuangan bernilai konstan dan gaya hidup hedonisme mengalami kenaikan satu satuan maka manajemen keuangan pribadi mahasiswa mengalami penurunan sebesar 0,008.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel pendapatan adalah sebesar 0,773 artinya jika variabel gaya hidup hedonisme dan literasi keuangan bernilai konstan dan pendapatan mengalami kenaikan satu satuan maka manajemen keuangan pribadi mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 0,773.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan adalah sebesar 0,559 artinya jika variabel gaya hidup hedonisme dan pendapatan bernilai konstan dan literasi keuangan mengalami kenaikan satu satuan maka manajemen keuangan pribadi mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 0,559.

Uji Hipotesis

Uji F

**Tabel 11. Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	640.059	3	213.353	32.726	.000 ^b
	Residual	599.774	92	6.519		
	Total	1239.833	95			

Sumber: data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 11 uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa model regresi pada penelitian ini telah layak digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Uji t

Berdasarkan tabel 10 dapat dijelaskan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa
Nilai t hitung variabel gaya hidup hedonisme sebesar $-0,145 < t$ tabel 1,98609 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh terhadap variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
2. Hasil pengujian variabel pendapatan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa
Nilai t hitung variabel pendapatan sebesar $6,031 > t$ tabel 1,98609 maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya variabel pendapatan berpengaruh terhadap variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
3. Hasil pengujian variabel literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa

Nilai t hitung variabel literasi sebesar $4,102 > t$ tabel $1,98609$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya variabel literasi berpengaruh terhadap variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan dari jawaban responden yang memberikan tanggapan dari variabel gaya hidup hedonisme yang dinilai berdasarkan indikator mahasiswa selalu mengikuti trend fashion terbaru, FOMO "Fear Of Missing Out" (tidak mau tertinggal), mahasiswa membeli suatu barang karena ingin terlihat menarik dan berbeda dari yang lain, mahasiswa berbelanja untuk memuaskan keinginan daripada kebutuhan rata-rata memperoleh jawaban dengan tingkat capaian responden dengan kategori kurang baik. Kemudian untuk indikator pertanyaan mahasiswa senang mengisi waktu luang diluar rumah dengan pergi ke mal atau café rata-rata memperoleh jawaban dengan tingkat capaian responden dengan kategori cukup. Dan untuk indikator pernyataan mahasiswa yang beranggapan dengan berbelanja dapat meningkatkan mood dan menghilangkan stress rata-rata memperoleh tingkat capaian responden dengan kategori baik. Maka dapat diartikan bahwa nilai rata-rata tingkat capaian responden (TCR) dalam keseluruhan indikator dalam variabel gaya hidup hedonisme adalah cukup. Hal ini artinya rata-rata mahasiswa kurang setuju terhadap perilaku gaya hidup hedonisme yang cenderung kearah gaya hidup mewah dan konsumtif. Walaupun mereka yang berpenampilan menarik belum tentu tergolong mahasiswa hedonis, karena dapat dikatakan seseorang yang berpenampilan mewah sepadan dengan kemampuan materinya dan tidak melakukan hal-hal negatif untuk mendapatkan uang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan et al., 2021 dan Misbahuddin & Prajawati, 2023) bahwa gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pengaruh pendapatan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan dari jawaban responden yang memberikan tanggapan dari variabel pendapatan yang dinilai berdasarkan indikator gaji / upah yang saya dapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk menambah pendapatan, saya perlu melakukan kerja sampingan, pendapatan yang saya peroleh dapat dialokasikan sebagian untuk biaya pendidikan (sekolah / kuliah), sandwich of generation (tanggung jawab kepada generasi yang diatas (orang tua, keluarga, dsb) dan yang dibawahnya (anak, adik, dsb). menurut saya, beban dan tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarga tersebut mempengaruhi pendapatan. Nilai rata-rata dalam keseluruhan indikator dalam variabel pendapatan memperoleh jawaban dengan tingkat capaian responden (TCR) dengan kategori baik. Hal ini artinya rata-rata mahasiswa berpendapatan bahwa pendapatan dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi karena pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan bagaimana seseorang menggunakan dan mendistribusikan pendapatannya. Semakin mudah seseorang memenuhi kebutuhannya sendiri dan cenderung semakin bertanggungjawab dengan pendapatan yang diolahnya itu karena semakin tinggi tingkat pendapatan mereka. Sebaliknya pendapatan yang lebih rendah cenderung menyebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang buruk, karena akan lebih sulit memenuhi kebutuhan hidup dan

lebih cenderung menanggung kewajiban dan hutang. Namun berapapun penghasilan seseorang, sulit mencapai stabilitas keuangan tanpa pengelolaan yang baik.

Hal tersebut sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Misbahuddin & Prajawati, 2023; Buderini et al., 2023; Dewi et al., 2021; dan Anggraini & Cholid, 2022 yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan dari jawaban responden yang memberikan tanggapan dari variabel pendapatan yang dinilai berdasarkan indikator mahasiswa memahami bahwa manfaat manajemen keuangan dapat membuat saya terhindar dari masalah keuangan, ketika saya menginginkan suatu barang, namun saya tidak memiliki uang untuk membelinya, lebih baik saya menabung daripada harus meminjam uang karena saya khawatir apabila memiliki pinjaman / hutang, saya perlu memiliki asuransi (kesehatan, jiwa, pendidikan, investasi dan kendaraan) untuk menghindari pengeluaran lebih dimasa depan, saya harus menyisihkan uang untuk melakukan investasi agar mendapatkan keuntungan dimasa depan. Nilai rata-rata dalam keseluruhan indikator dalam variabel literasi keuangan memperoleh jawaban dengan tingkat capaian responden (TCR) dalam kategori baik. Hal ini artinya rata-rata mahasiswa setuju bahwa dengan mempunyai pengetahuan keuangan yang baik, dapat melihat uang dari sudut pandang yang berbeda dan dapat mengendalikan situasi keuangan mereka. Demi menjamin kelangsungan hidup di masa depan, mahasiswa harus memahami bagaimana mengelola pendapatan dan pengeluaran. Manajemen keuangan yang baik harus didukung dengan literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan juga dikaitkan dengan perilaku keuangan yang proaktif. Dengan manajemen keuangan yang memadai, maka standar hidup seseorang dapat meningkat.

Hal tersebut sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Ni'am, 2023; Yusuf, 2023; Buderini et al., 2023; Dewi et al., 2021; Maro et al., 2023; Rahma & Susanti, 2022; Anggraini & Cholid, 2022; dan Panu, 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian bahwa gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, sedangkan pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian, serta memperluas wilayah sampel penelitian dan melakukan penelitian diseluruh Universitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Jakarta sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan untuk lingkup yang lebih luas. Dan sebaiknya menambah dan mengembangkan variabel yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi, misalnya penggunaan variabel kecerdasan spiritual, kontrol diri dan *fintech payment* karena berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, L. R. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 274–282.

- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187.
- Buderini, L., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Milenial. *EMAS*, 4(4), 849–865.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Emas*, 2(3).
- Fajzilah R. (2022). Pengaruh Gaya Hedonis, Pendapatan, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Seluruh Guru Pegawai Negeri Sipil SD dan SMP Di Kecamatan Pasir Penyul). *Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mande, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis unsrat dengan niat sebagai variabel intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- Harefa, A. C., Kusumawardhani, R., & Damanik, J. M. (2024). Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan pada Perilaku Keuangan Mahasiswa di Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta. *Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management (IJEBA)*, 2(3), 41–50.
- Humairo, N., & Yuliana, I. (2020). Mampukah Kecerdasan Spiritual Memoderasi Hubungan Faktor Demografi terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 8–17.
- Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, 100569. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>
- Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 722–734.
- Misbahuddin, A. A., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh kecerdasan spiritual, pendapatan, dan hedonism lifestyle terhadap pengelolaan keuangan (studi kasus guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang). *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 6(1), 75–87.
- Nisa & Haryono. (2022). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, financial self efficacy, income, locus of control, dan lifestyle terhadap financial management behavior generasi Z. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 10).
- Pratiwi, D. M., & Ni’am, Z. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 352–363.

- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater pada generasi millenial. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, 3.
- Ramadhan, F., Ali, F., & F Sanjaya, V. (2021). Peran Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kota Bandar Lampung. *UPAJIWA DEWANTARA*, 5(2), 76–85. <https://doi.org/10.26460/mmud.v5i2.11640>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. www.cvalfabeta.com
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Widodo, T., Muhammad, I., Darmayanti, R., Nursaid, N., & Amany, D. A. L. (2023). Manajemen keuangan pendidikan berbasis digital: Sebuah kajian pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 146–167. <https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i2.548>
- Yosefa Renan Panu. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Prilaku Konsumtif dan Pentingnya Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Asrama Asmadewa Yogyakarta. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4436–4452. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.941>
- Yusuf, M. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendidikan Keuangan dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS Angkatan 2018 dan 2019*.